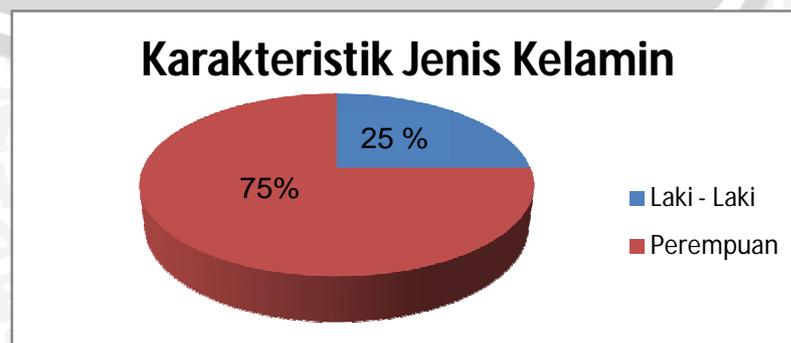


BAB 5**HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA****5.1 Analisis Deskriptif**

Pada Bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 10 maret 2015 di Universitas Brawijaya Kampus IV. Hasil penelitian ini meliputi karakteristik responden dan analisa data tentang pengaruh kelebihan berat badan terhadap tingkat aktivitas pada mahasiswa Universitas Brawijaya Kampus IV. Penelitian ini melibatkan 20 responden untuk di analisa data. Gambaran umum informasi mengenai jenis kelamin, umur, indek massa tubuh, lingkaran perut, lingkaran lengan dan tingkat aktivitas. Hasil penelitian tersebut kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi kemudian data yang terkumpul ditabulasi, dikelompokkan, diberi skor, dan diinterpretasikan kemudian dianalisa hingga mendapatkan suatu kesimpulan. Berikut adalah analisa univariat dan bivariat dari variabel penelitian.

5.2 Data Demografi**5.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambar 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.



Berdasarkan gambar 5.1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 15 Mahasiswa (75%).

5.2.2 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

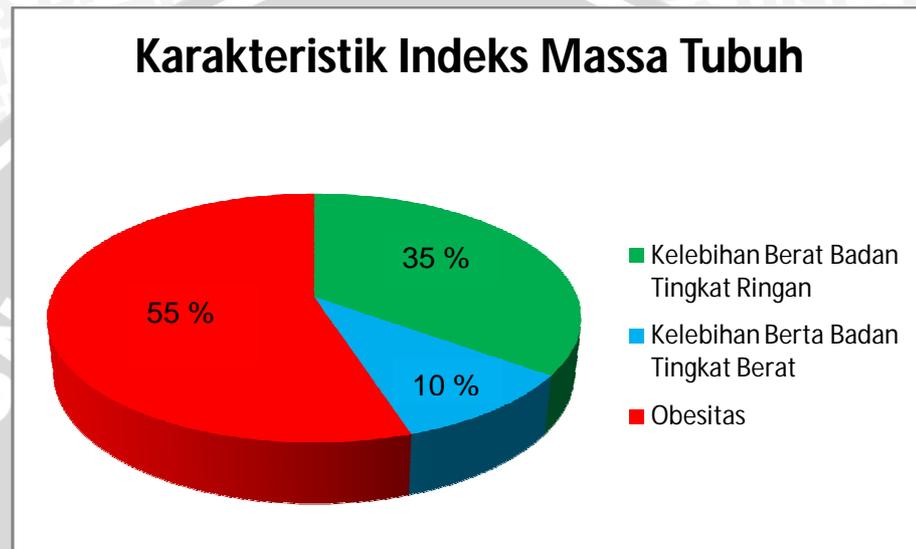
Gambar 5.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.



Berdasarkan gambar 5.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki Rentang usia 22-23 tahun sebanyak 11 Mahasiswa (55%).

5.3 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh (IMT)

Gambar 5.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Indeks Massa Tubuh.



Berdasarkan gambar 5.3 dapat diketahui bahwa sebagian besar Obesitas yaitu sebanyak 11 Mahasiswa (55%).

Dari data diatas apabila dibandingkan dengan data demografi dan indeks massa tubuh responden maka hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5.1 Perbandingan Data Demografi dengan Indeks Massa Tubuh

No	Data Demografi	Indeks Massa Tubuh					
		Kelebihan Berat Badan Tingkat Ringan		Kelebihan Berat Badan Tingkat Berat		Obesitas	
		n	%	n	%	n	%
1.	Jenis Kelamin						
	Perempuan	6	40%	2	13,33%	7	46,66%
	Laki – Laki	1	20%	0	0%	4	80%
2	Umur						
	20 – 21 Tahun	4	44,4%	2	22,22%	2	22,22%
	22 – 23 Tahun	3	27,8%	0	0%	9	81,81%

Dari tabel diatas didapatkan menurut jenis kelamin sebagian besar responden adalah perempuan dengan obesitas sebanyak 4 Mahasiswa (80%). Sedangkan menurut umur sebagian besar adalah responden yang berumur 22-23 tahun dengan obesitas sebanyak 9 Mahasiswa (81,81%).

5.4 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkar Perut

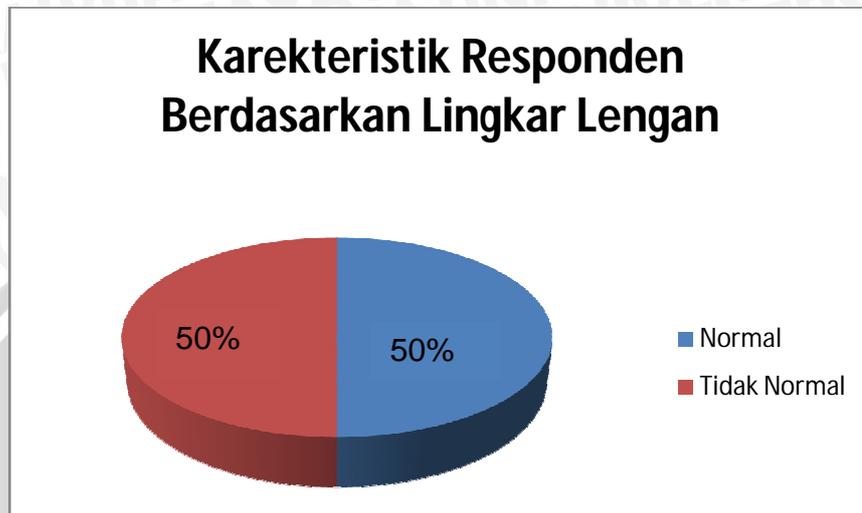
Gambar 5.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kategori responden Berdasarkan Lingkar Perut



Berdasarkan gambar 5.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan lingkar perut tidak normal sebanyak 11 mahasiswa (55%).

5.5 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Lingkar Lengan

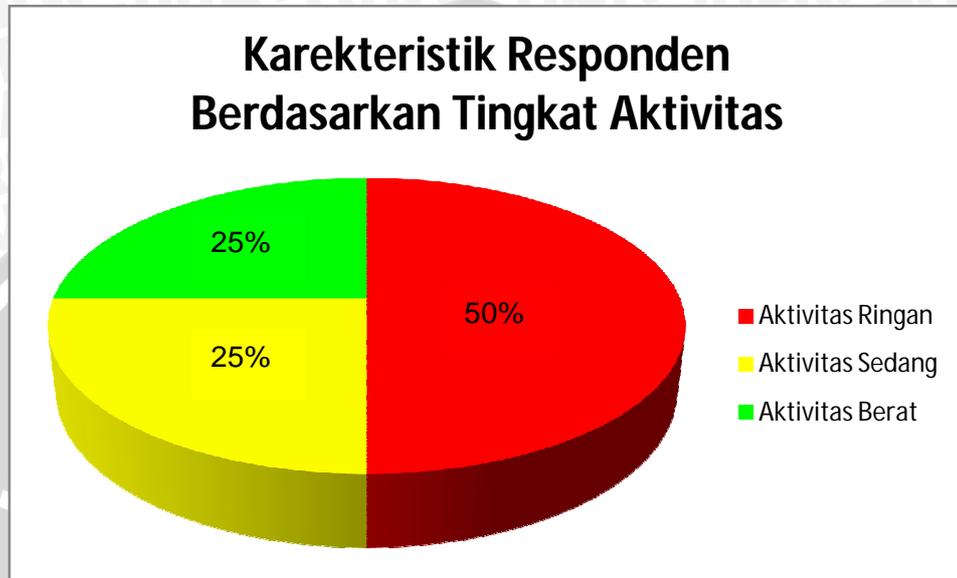
Gambar 5.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kategori responden Berdasarkan Lingkar Lengan



Berdasarkan gambar 5.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan lingkar perut normal sebanyak 10 mahasiswa (50%). Sedangkan responden dengan lingkar perut tidak normal sebanyak 10 mahasiswa (50%).

5.6 Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Aktivitas

Gambar 5.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Kategori responden Berdasarkan Tingkat Aktivitas



Berdasarkan gambar 5.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan aktivitas ringan sebanyak 10 mahasiswa (50%).

5.7 Analisa Data

5.7.1 Pengaruh Kelebihan Berat Badan Dengan Tingkat Aktivitas

Pada Dewasa Awal

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kelebihan Berat Badan dengan Tingkat Aktivitas pada Dewasa Awal.

No	Obesitas Berdasarkan IMT	Tingkat Aktivitas						Jumlah
		Ringan		Sedang		Berat		
		n	(%)	n	(%)	n	(%)	
1	Kelebihan Berat Badan Tingkat Ringan	1	14,28%	1	14,28%	2	28,57%	7
2	Kelebihan Berat Badan Tingkat Berat	1	50%	1	50%	0	0%	2
3	Obesitas	8	72,72%	3	27,27%	0	0%	11

Keterangan :

n = Banyaknya responden

% = Prosentase

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden dengan kategori obesitas yang melakukan tingkat aktivitas ringan sebanyak 8 Mahasiswa (72,72%).

5.8 Hasil Uji *Rank Spearman* Untuk Pengaruh Kelebihan Berat Badan Dengan Tingkat Aktivitas Pada Dewasa Awal

Tabel 5.3 Hasil Uji Rank Spearman pengaruh kelebihan berat badan dengan tingkat aktivitas pada dewasa awal

Correlations			IMT (x)	Aktivitas (y)
Spearman's rho	IMT (x)	Correlation Coefficient	1.000	-.791**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	20	20
	Aktivitas (y)	Correlation Coefficient	-.791**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *Rank Spearman*, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh kelebihan berat badan Terhadap Tingkat Aktivitas Pada Dewasa Awal. Taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan menggunakan aplikasi SPSS 17 for windows. Pada uji korelasi *Rank Spearman* apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Uji Rank Spearman dalam penelitian ini didapatkan nilai probabilitas (Sig.) = 0,000, $r_{hitung} = -0,791$, $r_{s\ tabel (0,05 ; 20)} = 0,447$. Karena nilai probabilitas $< 0,05$ yakni 0,000, dan $r_{hitung} (-0,791) > r_{tabel} (0,447)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada korelasi negatif (-0,791) dan signifikan antara variabel kelebihan berat badan berdasarkan IMT (x) dan Tingkat Aktivitas (y). Semakin tinggi kelebihan berat badan berdasarkan IMT (x) maka Aktivitas (y) akan semakin rendah.